

IHSG: 5,858.29 (+0.40%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 10,348

Prev: 5,835.20

Value (Rp Miliar): 8,592

Low - High: 5,851 - 5,896

Frequency: 400,533

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup pada level **5,858.29 (+0.40%)**. Penguatan didorong oleh sektor Basic Ind (+3.64%) dan Misc Ind (+1.74%). Penguatan didorong kondisi yang perekonomian yang cukup kondusif. Namun masih minim sentimen.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **25,080.50 (-0.81%)**, NASDAQ ditutup **7,136.39 (-0.90%)**, S&P 500 ditutup **2,701.58 (-0.76%)**. Bursa saham US ditutup melemah selama 5 hari berturut-turut. Dalam sesi perdagangan US, dibuka mengalami perlemahan sebelum perlahan-lahan menguat kembali. Hal ini disebabkan oleh sentimen negatif dari persetujuan dagang antara US, Canada dan Mexico yang membutuhkan perubahan sebelum dapat diberikan kepada kongres. Selain itu harga minyak mulai lebih tenang walaupun ada dorongan melemah dari komentar Presiden Trump terhadap OPEC yang menginginkan OPEC tidak mengurangi produksi dan memperlambat ekonomi global.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 5,913

Resistance 1 : 5,885

Support 1 : 5,840

Support 2 : 5,823

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk doji menguat diatas level moving average 50 mengindikasikan peluang penguatan masih terbuka. Kondisi perekonomian saat ini cukup kondusif dan nilai tukar rupiah cukup stabil namun masih minim sentimen.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,211.1	8.710	0.72%
Silver	14.115	0.163	1.17%
Copper	2.710	0.023	0.86%
Nickel	11,303	-20.000	-0.18%
Oil (WTI)	55.920	0.230	0.41%
Brent Oil	65.840	0.370	0.57%
Nat Gas	4.058	0.270	7.13%
Coal (ICE)	103.4	-2.150	-2.04%
CPO (Myr)	1,759	-66.000	-3.62%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,858.29	23	0.40%
NIKKEI	21,846.48	36	0.16%
HSI	25,654.43	-138	-0.54%
DJIA	25,080.50	-206	-0.81%
NASDAQ	7,136.39	-64	-0.90%
S&P 500	2,701.58	-21	-0.76%
EIDO	23.34	0.43	1.88%
FTSE	7,033.79	-20	-0.28%
CAC 40	5,068.85	-33	-0.65%
DAX	11,412.53	-60	-0.52%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,818.30	8.300	0.06%
SGD/IDR	10,721.30	-17.200	-0.16%
USD/JPY	113.5600	-0.250	-0.22%
EUR/USD	1.1312	0.002	0.19%
USD/HKD	7.8303	0.000	-0.01%
USD/CNY	6.9505	-0.006	-0.08%

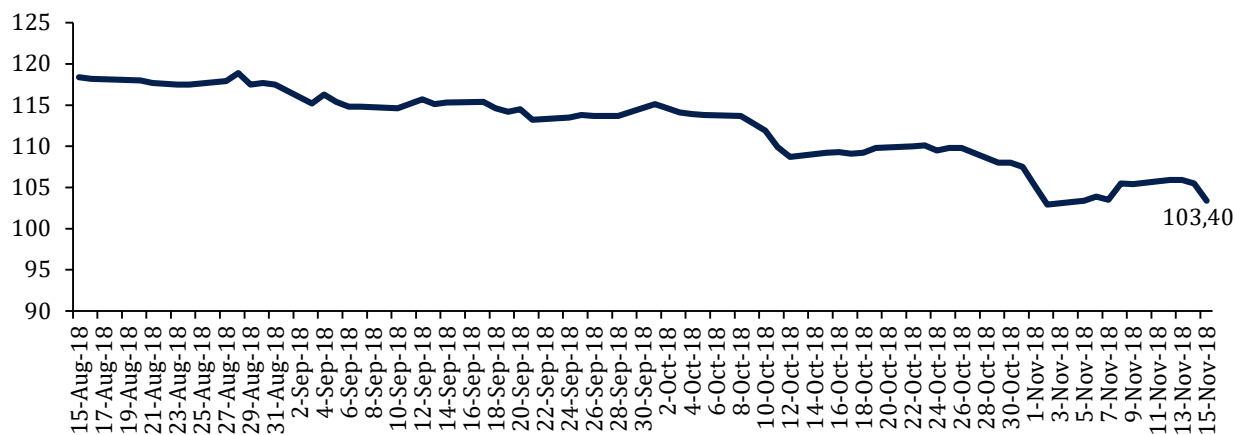
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SMGR	10,000	850	9.29%
INTP	18,775	1,125	6.37%
INKP	11,700	675	6.12%
PTBA	4,880	230	4.95%
SCMA	1,820	65	3.70%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
LSIP	1,025	-95	-8.48%
WSKT	1,420	-95	-6.27%
ELSA	332	-20	-5.68%
MEDC	735	-40	-5.16%
LPPF	4,550	-20	-0.44%

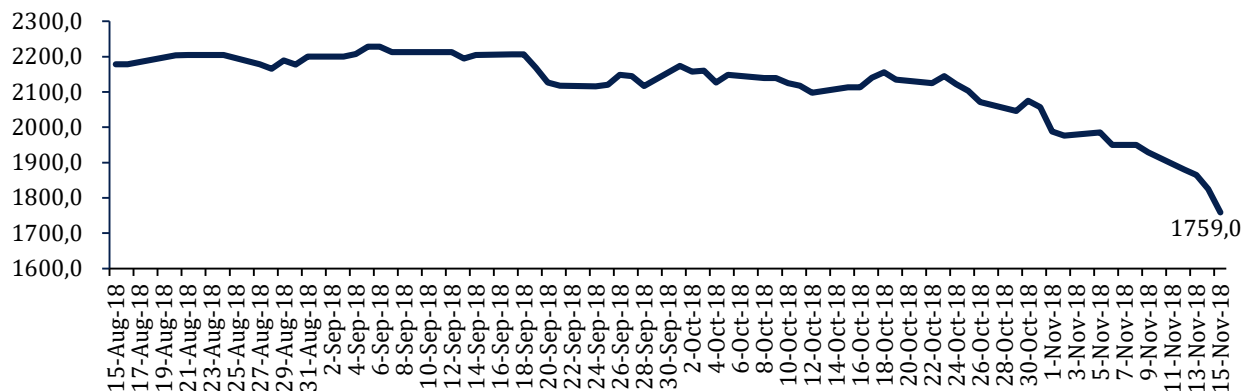
Top Value	Last	Change	Change (%)
PTBA	4,880	230	4.95%
SRIL	366	0	0.00%
TKIM	12,325	1,175	10.54%
BBRI	3,350	0	0.00%
BBCA	24,050	-25	-0.10%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
14 Nov 2018	IDN	Car Sales (YoY)	12.30%		6.20%
15 Nov 2018	IDN	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories			5.783M

GIAA 200 (+0.00%) PERLUAS PANGSA PASAR DOMESTIK

PT Garuda Indonesia Tbk telah mengambil alih pengelolaan operasional Sriwijaya Air dan NAM air. Dengan demikian, GIAA meningkatkan pangsa pasar dari semula hanya 33% menjadi 46% mendekati pangsa pasar Lion Air yang mencapai 50%. Dengan adanya Kerja Sama Operasional (KSO) maka Sriwijaya Air dapat mempercepat restrukturisasi dan penyelesaian kewajiban Sriwijaya Group. Tidak hanya itu, ada kemungkinan bagi GIAA untuk mengakuisisi PT Sriwijaya Air. Kewajiban yang dimiliki oleh PT Sriwijaya Air adalah pembayaran kepada PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk (GMFI) untuk pemeliharaan pesawat.

Sumber: *Bisnis*

ADHI 1,280 (+1.18%) KEJAR TARGET KONTRAK BARU RP 23.3 TRILIUN

PT Adhi Karya Tbk mempertahankan target kontrak baru Rp23.3 triliun hingga akhir tahun 2018 meski realisasi pada bulan Oktober 2018 baru mencapai 52.78%. Hal ini disebabkan bahwa ADHI masih memiliki sejumlah proyek yang masih dibidik sehingga memungkinkan untuk mencapai target tersebut. Sehingga, ADHI harus mengejar sekitar Rp10 triliun pada bulan November – Desember 2018 untuk mencapai target tersebut. Secara kontribusi per lini bisnis, konstruksi dan energi masih mendominasi dengan total 89.9%. Lini bisnis properti sebesar 8.6% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.

Sumber: *Bisnis*

WSBP 314 (-1.26%) INCAR KONTRAK HINGGA RP 6.6 TRILIUN

PT Waskita Beton Precast Tbk mencatatkan kontrak baru hingga Oktober 2018 senilai Rp 4.56 triliun. Perseroan menargetkan kontrak baru hingga akhir tahun mencapai Rp 6.6 triliun, terpangkas dari target awal Rp 8.3 triliun. Kontrak baru ini berasal dari beberapa proyek besar yang tengah disuplai oleh perseroan, antara lain pekerjaan tambahan Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing, pekerjaan tambahan Proyek Kulonprogo I, pekerjaan tambahan RDMP (Refinery Development Master Plan) RU V Balikpapan, dan proyek lainnya.

Sumber: *Investor Daily*

VRNA 111 (+0.91%) SIAP DI TENDER OFFER IBJL

PT Verena Multi Finance Tbk memastikan calon pemegang saham utama perseroan yang baru, IBJ Leasing Co Ltd. (IBJL) siap memenuhi ketentuan penawaran tender (tender offer). Adapun baru-baru ini, Verena Finance meraih restu rights issue dengan target dana sebesar Rp 434.31 miliar. Adapun untuk rights issue dilakukan penerbitan 3,102,193,089 unit saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 140 per saham.

Sumber: *Investor Daily*

HOME 102 (+5.15%) RIGHTS ISSUE RP 2 TRILIUN

PT Hotel Mandarin Regency Tbk berniat menggalang dana melalui rights issue. HOME menargetkan perolehan dana segar Rp 2 triliun. Right issue akan menggunakan skema HMETD dan akan meminta persetujuan pada pemegang saham dalam RUPSLB pada 21 desember mendatang. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja termasuk modal kerja anak usaha dan berharap bisa memiliki struktur permodalan yang lebih baik untuk investasi dan pengembangan usaha.

Sumber: *Kontan*

PTBA Bukit Asam Tbk (Target Price: 5,100 – 5,150/Share)



Entry Level: 4,180 – 4,250
Stop Loss: 4,800

Breakout resistance Bollinger band dengan volume tinggi. Laporan keuangan kuartal III-2018 menunjukkan hasil yang cukup baik. Target Price and Stop loss upgraded.

HMSP HM Sampoerna Tbk (Target Price: 3,500 – 3,550 /Share)



Entry Level: 3,340 – 3,390
Stop Loss: 3,300

Rebound setelah melemah beberapa hari berturut-turut stochastic membentuk goldencross di area oversold. Berpotensi menguat dalam jangka pendek.

SRIL Sri Rejeki Isman Tbk (Target Price: 382 - 390/Share)



Entry Level: 362 - 370
Stop Loss: 354

Menguat dalam trend bullish dan membentuk pola ascending triangle mendindikasikan akan melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
PTBA	HOLD	29 Oct 2018	4,180 - 4,250	4,250	4,880	+14.82%	5,100 - 5,150	4,800
INKP	HOLD	9 Nov 2018	11,000 - 11,500	11,375	11,700	+2.86%	12,500 - 12,900	10,850
SRIL	BUY	14 Nov 2018	362 - 370	366	366	+0.00%	382 - 390	354
HMSP	BUY	15 Nov 2018	3,340 - 3,390	3,370	3,370	+0.00%	3,500 - 3,550	3,300

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com